



KORELASI PENGGUNAAN APE ALTERNATIF TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI POS PAUD AN-NISA POHJENTREK PASURUAN

Qurrotul Ayun, M.Mujib Utsmani
STITNU Al Hikmah Mojokerto

ayun.qurrotul87@gmail.com,mujibutsmani2gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat tentang korelasi penggunaan APE alternatif dengan perkembangan kognitif anak. Hasil observasi peneliti di lembaga pos paud an-nisa sungikulon pojentrek pasuruan keberadaan ape belum digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran padahal APE sangat baik untuk menunjang keberhasilan proses belajar anak dan membantu merangsang seluruh perkembangan khususnya perkembangan kognitif. penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kondisi ape alternatif, mengetahui perkembangan kognitif anak dan mengetahui korelasi penggunaan APE alternatif dengan perkembangan kognitif anak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dengan desainnya one group-pretest-one group posttest ini dipilih karena penelitian ini tujuannya untuk mengetahui korelasi penggunaan APE alternatif dengan perkembangan kognitif anak sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 15 anak di POS PAUD an-Nisa Sungikulon Pojentrek Pasuruan. teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Setelah melakukan proses analisis data maka muncullah skor yang berbeda antara sebelum dan sesudah treatment dilakukan. Yakni skor rata-rata 17.00 dan jumlah ranking positif sebesar 340.00. Berdasarkan skor tersebut maka peneliti menyimpulkan ada korelasi penggunaan APE alternatif dengan perkembangan kognitif anak usia dini

Kata Kunci: *APE Alternatif, Perkembangan Kognitif*

ABSTRACT

This study raised the correlation of educational games on children's cognitive development base on observation of research's at POS PAUD an-Nisa Sungikulon Pojentrek Pasuruan, the existence of APE has not been used optimally in the learning process even though it's existence is very important to stimulate every aspect of child development, especially cognitive development. The condition of APE, knowing the cognitive development of children and knowing how much influence ape has on children's development.

This study uses quantitative research methods with the type of research is experimental research. this research uses a research design pre-experimental design with one-group pre-test-post-test design. this method is used because this study aims to determine the correlation between the use of ape to children's cognitive development before and after being given the following treatment the research chart according as for subject in this study were 20 children of POS PAUD an-Nisa Sungikulon Pojentrek Pasuruan, the data collection technique used the observation, interview, question/ questioner and documentation after the data analysis process

Korelasi Penggunaan APE Alternatif terhadap Perkembangan Kognitif Anak di POS PAUD An-Nisa Pohjentrek Pasuruan

was carried out so that the score increased between pretest and posttest. that is the score mean rank or an average of 17.00 while the sum of rank or the number of positive rank of 340,00 based on the result of the above analysis, the researchers concluded that there was a significant correlation between the use of ape in children's cognitive development

Keyword: APE, Cognitive Development

PENDAHULUAN

Manusia merupakan salah satu makhluk yang selalu bertumbuh dan berkembang. Anak usia dini adalah bagian dari manusia yang selalu bertumbuh dan berkembang bahkan lebih cepat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Kualitas perkembangan anak di masa depannya sangat di tentukan oleh stimulasi yang di peroleh sejak dini.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang di selenggarakan pada jalur formal, non-formal dan informal.

Prinsip pendidikan anak usia dini adalah "bermain sambil belajar, atau belajar seraya bermain". Sesuai dengan perkembangan, oleh sebab itu diharapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak bisa senang, tenang aman, dan nyaman selama dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun diluar sekolah Anak Usia Dini (AUD) merupakan kelompok usia berada dalam perkembangan yang sangat unik, karena dalam proses perkembangannya (tumbuh dan kembang) pada anak terjadi bersamaan dengan *golden age* (masa peka). *Golden age* merupakan waktu yang paling cepat dan tepat untuk memberikan bekal yang sangat kuat pada anak. Dimasa peka, kecepatan pertumbuhan otak anak sangat tinggi hingga mencapai 50% dari

keseluruhan perkembangan otak anak selama hidupnya. Artinya, *golden age* merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya. Perkembangan pada satu tahap perkembangan akan menentukan bagi perkembangan pada anak selanjutnya. Hal inilah yang menjadi acuan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang sedang jadi prioritas saat ini. Dalam masa peka ini diharapkan para orang tua atau pun pendidik dapat mengupayakan pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan. Masa peka merupakan peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan. Kemampuan agama,moral, fisik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional

Dalam dunia pendidikan salah satu aspek perkembangan Anak Usia Dini adalah perkembangan kognitif. Pada jaman ini banyak orang berpendapat terutama para orang tua perkembangan kognitif harus dikembangkan pada anak sejak dini semaksimal mungkin dengan alasan meningkatnya tingkat globalisasi dunia ini yang semakin cepat. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Perkembangan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.

Kemampuan kognitif merupakan salah satu bidang pengembangan yang berada di pendidikan Anak Usia Dini. Kemampuan ini di kembangkan dan diarahkan kepada anak agar anak mampu menyelesaikan dan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari, Mengembangkan daya pikirnya dan

mengerti kondisi yang ada dilingkungan sekitarnya. Kemampuan kognitif diarahkan untuk anak agar mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihatnya, didengar, dan dirasakan sehingga anak memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif.

Pengenalan kemampuan kognitif pada anak usia dini bukan hanya mengasah kemampuan mengingat tetapi juga imajinatif dan artistik, pemahaman ruang, keterampilan kognitif serta pola pikir kreatif. Anak usia dini juga dapat dengan mudah mengenali warna dan ruang disekitarnya, dapat mengolah pengetahuannya tersebut menjadi sebuah karya melalui kreativitas serta imajinasi sebagai seorang anak yang penuh dengan dengan daya khayal sesuai dengan perkembangannya. Pengenalan warna pada anak dapat merangsang indera penglihatan, otak, estetis dan emosi. Warna dapat memberikan efek seni dan rasa keindahan serta cara ekspresi seni yang dialami untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pemikiran dalam imajinasi.

Ada berbagai macam kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif misalnya: mengenalkan konsep warna, bentuk Geometri, bau, rasa pada anak yaitu salah satunya dengan kegiatan bermain. Bermain dapat menimbulkan rasa ingin tahu pada anak dan anak dapat memecahkan masalah sederhana yang berasal dari kegiatan bermain yang bisa menggunakan alat permainan dan bisa juga tanpa alat permainan, karena dunia anak adalah dunia bermain. Penggunaan APE sangat banyak manfaatnya salah satunya melatih kemampuan motorik, melatih konsentrasi, mengenal konsep logika sederhana dan mengenal konsep sebab akibat.

Ada banyak sekali jenis permainan dan alat permainan yang ada disekitar kita yang beraneka ragam. Dalam dunia pendidikan alat permainan ini disebut Alat Permainan Edukatif (APE). Alat permainan edukatif memang sengaja dibuat untuk merangsang kemampuan dasar anak. Alat permainan edukatif ini sangat beraneka

ragam, terbuat dari balok kayu, plastik dan sebagainya. Alat permainan edukatif ini tersedia di toko-toko mainan disekitar kita. Disini penulis membuat sendiri alat peraga edukatif yang biasa disebut alat permainan edukatif alternatif sesuai dengan namanya APE alternatif ini digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia dini dengan memanfaatkan bahan yang ada disekitar lingkungan sekolah baik dari bahan alam maupun bahan bekas.

Bahan alam yang bisa digunakan menjadi APE alternatif misalnya biji-bijian yang bisa digunakan untuk kegiatan berhitung atau memasang benda sesuai dengan lambang bilangannya. Sedangkan dari bahan bekas yang dapat di gunakan salah satunya adalah tutup botol air minum mineral maupun yang beraneka rasa dapat di gunakan untuk kegiatan pengenalan warna maupun bentuk lingkaran.

Dari hasil pengamatan peneliti di POS PAUD An-Nisa sungikulon pohjentrek pasuruan menunjukkan bahwa sebagian besar materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak menggunakan APE padahal banyak sekali barang-barang yang bisa digunakan. Sehingga anak belum mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang ada di hadapan mereka, anak-anak cenderung menunggu intruksi dari guru

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil pengamatan peneliti di lembaga POS PAUD An-nisa sungikulon pohjentrek pasuruan, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian tentang korelasi penggunaan APE alternatif terhadap perkembangan kognitif anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah Rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode

Korelasi Penggunaan APE Alternatif terhadap Perkembangan Kognitif Anak di POS PAUD An-Nisa Pohjentrek Pasuruan

penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental designs* dengan menggunakan *one-group pre-test-post-test designs*.

Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar korelasi penggunaan APE alternatif dengan perkembangan kognitif di POS PAUD An-nisa Sungikulon Pohjentrek Pasuruan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Dari bagan di atas dapat dapat diketahui prosedur penelitian ini sebagai berikut:

- Memberikan O_1 yaitu *Pre-Test* untuk mengukur perkembangan kognitif anak sebelum diberikan *Treatment* berupa penerapan APE Alternatif
 - Memberikan X yakni perlakuan (*Treatment*) penerapan APE Alternatif kepada anak atau subyek untuk jangka waktu tertentu.
 - Memberikan O_2 yaitu *Pos- Test* untuk mengukur perkembangan kognitif anak setelah pemberian *Treatment* yakni penerapan APE Alternatif.
 - Membandingkan O_1 dengan O_2 untuk mengetahui adanya perubahan yang terjadi setelah diberikan *Treatment* berupa penerapan APE Alternatif terhadap perkembangan kognitif anak
- Jenis instrumen yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah:

Angket (Quesioner)

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dijawab secara tertulis juga.

Daftar Cocok

Daftar cocok merupakan kumpulan dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan pada responden dan pengisiannya dengan memberikan tanda centang pada tempat yang disediakan

Wawancara

Wawancara adalah jenis instrumen penelitian yang lebih mudah dibandingkan angket dan memerlukan waktu yang lebih lama.

Observasi

Adalah kegiatan memperhatikan obyek penelitian dengan seksama yang bertujuan mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian Dokumentasi.

Dengan dokumentasi peneliti akan memperoleh informasi dan berbagai sumber antara lain: tempat tinggal, alamat dan latar belakang.

Tes

Tes sebagai instrumen penelitian, khususnya dalam pengumpulan data yang berbentuk serangkaian ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan dan bakat.

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam mengumpulkan data dengan demikian terdapat kaitan erat antara metode dengan instrumen pengumpulan data. Pemilihan satu jenis metode pengumpulan data kadang-kadang memerlukan lebih dari satu jenis instrumen, sebaliknya satu jenis instrumen dapat digunakan untuk berbagai macam metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta pembahasannya, yang secara garis besar akan diuraikan tentang deskripsidata, pengujian sebelum dan sesudah perlakuan (*Treatment*). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi gerak dan lagu terhadap kecerdasan musikalitas anak.

Subyek penelitiannya adalah anak didik di PAUD An-nisa Sungikulon Pohjentrek Pasuruan yang berjumlah 15 anak. Perangkat pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol menggunakan RPPM dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Harian). Penelitian ini menggunakan 1 (Satu) variabel bebas yaitu perkembangan kognitif yang memiliki 4 pernyataan. Sampel penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas menggunakan rumus *korelasi product momen*, uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*, uji normalitas *wilcoxon signed rank test* dan uji hipotesis menggunakan *analisis wilcoxon*.

Setelah melalui proses penelitian dengan melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan APE alternatif, maka terdapat hasil analisis data observasi kegiatan pembelajaran. Indikator aspek perkembangan yang diamati adalah perkembangan kognitif.

SIMPULAN

Secara umum penggunaan APE alternatif mengembangkan perkembangan kognitif anak pada uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peningkatan skor perkembangan kognitif anak sebelum dan sesudah penerapan APE alternatif yaitu rata-rata peningkatan sebesar 17,00 dan jumlah rangking positif sebesar 340,00.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita Yus.2005. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Tk*. Jakarta: Depdiknas
- Ardian Arsyhari, Helda Selvia. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Bulletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika "Al-Biruni Vol 5 No I,2016*
- Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilahan dan Pengembangan Sumber Belajar Anak Usia Dini* Jakarta: Depdiknas
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Kanisius
- Ismawati, Putri. 2013. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bermedia Realita terhadap Pemahaman Konsep Geometri pada Anak Kelompok B Bojonegoro*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Mansyur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Masitoh, Dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Marisson. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana
- Maya Siskawati, dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa". *Jurnal Studi Sosial Vol 4, No I* (Tahun 2016)
- Montulalu, dkk. *Bermain dan Permainan Anak*, (Banten: Universitas Terbuka, 2012)
- Mulyasa, 2014, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nuraini Yuliana dan Sujiono Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, PT Indeks, Jakarta: 2010
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.58 Tahun 2009 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Pramuditya D. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Pemahaman Kepedulian terhadap Makhluk Hidup Siswa Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta: 2016
- Rohman, His. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah Press
- Suyadi. 2009. *Permainan Edukatif yang Mencerdaskan*. Yogyakarta: Power Book (Ihdina)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-18.
- Syaroh May. *Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Sambinoe Takengon Aceh Tengah*, (Tahun 2017)
- Zaman, Badru, dkk. *Media dan Sumber Belajar TK* (Tangerang Universitas Terbuka, 2013)

**Korelasi Penggunaan APE Alternatif terhadap Perkembangan Kognitif Anak
di POS PAUD An-Nisa Pohjentrek Pasuruan**

- Tiregal, Sofyan. 2013. *Metodologi Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Tedjasaputra, Mayke S.2010. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Winataputra, Udin. S. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yudha M. Saputra & Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.